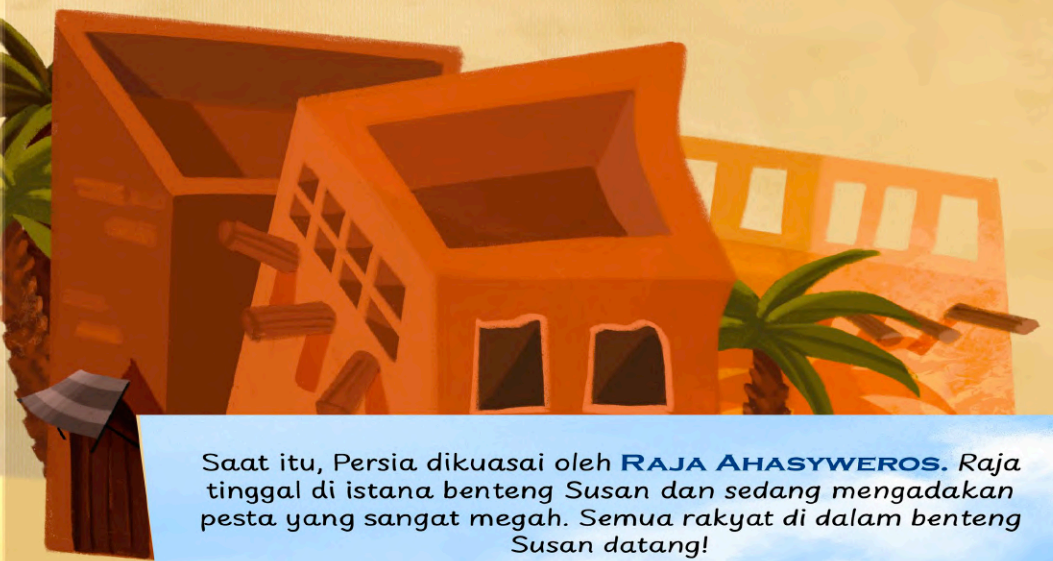




Dahulu kala di Persia, hiduplah seorang gadis bernama **ESTER**. Ester tinggal bersama sepupunya, **Mordekhai**, karena orang tuanya telah tiada. Ia berasal dari bangsa Yahudi, tetapi tidak memberitahu hal itu ke siapapun karena dilarang Mordekhai.



Saat itu, Persia dikuasai oleh **RAJA AHASYWEROS**. Raja tinggal di istana benteng Susan dan sedang mengadakan pesta yang sangat megah. Semua rakyat di dalam benteng Susan datang!



Namun di tengah pesta itu, Ratu Wasti menolak datang saat Raja memanggilnya. Raja pun marah besar dan memutuskan untuk mencari ratu baru.



Ester dirawat oleh para pelayan istana dan selalu bersikap sangat baik. Ester menimbulkan kasih sayang Hegai, penjaga para calon ratu.

Yuk, coba tegakkan bukunya!



Setelah 12 bulan, Ester akhirnya menghadap Raja. Ester dikasihi Raja Ahasyweros lebih dari semua perempuan lain, Raja sangat mengasihinya dan menjadikannya *Ratu Persia*.



TARIK
dan lihat ke dalam.

Seorang pejabat tinggi bernama **Haman**, sangat sombong dan ingin semua orang berlutut kepadanya. Tetapi, Mordekhai menolak. Haman sangat kesal dan merasa Mordekhai menghina.

Haman yang marah besar berencana menghancurkan seluruh bangsa Yahudi! Haman pun masuk ke Istana, memberitahu Raja yang tidak benar supaya Mordekhai dan bangsanya dibinasakan.



Surat Perintah

Punahkan, binasakan, dan rampas harta semua bangsa Yahudi dari yang muda sampai yang tua, dalam satu hari.



Surat Perintah

Punahkan, binasakan, dan
harta semua bangsa Yahudi dari yang
muda sampai yang tua, dalam satu hari.

Mordekhai ke depan gerbang istana dengan kain kabung
dan abu. Walau tahu tindakannya bisa membuatnya
dihukum, ia tidak gentar

Melalui Hatah, pelayan istana, Mordekhai
menyampaikan rencana jahat Haman kepada Ester dan
memintanya membela bangsa Yahudi di hadapan Raja.

Ester merasa takut karena siapapun yang menghadap Raja tanpa diundang bisa dihukum mati.

Ester berdoa dan berpuasa selama tiga hari bersama semua orang Yahudi.

Ia berkata, "Aku akan menghadap Raja. Jika aku harus mati, biarlah begitu."

Ester beriman dan percaya bahwa Tuhan pasti akan menolongnya.



Ester merasa takut karena siapapun yang menghadap Raja tanpa diundang bisa dihukum mati.

Ester berdoa dan berpuasa selama tiga hari bersama semua orang Yahudi.

Ia berkata, "Aku akan menghadap Raja. Jika aku harus mati, biarlah begitu."

Ester beriman dan percaya bahwa Tuhan pasti akan menolongnya.







Di hari ketiga,
Ester menemui
Raja,
mempertaruhkan
nyawanya.
Ketika Raja
melihat Ester, ia
mengulurkan
tongkat emas
tanda kasih.

Ester selamat!
Raja bertanya,
"Apa yang kau
inginkan, Ratu
Ester? Sampai
setengah
kerajaan pun
akan diberikan
kepadamu."

Ester pun
mengundang
Raja dan
Haman untuk
datang ke
jamuan makan
yang ia siapkan.



Dalam perjamuan makan itu, Ester akhirnya berkata, "Raja, ada orang yang ingin membunuh bangsaku!" Raja terkejut dan bertanya, "Siapa orang itu?". Ester menjawab, "Haman, orang jahat itu!". Raja marah besar dan menghukum Haman atas kejahatannya.



Rencana jahat yang Haman siapkan untuk bangsa Yahudi justru berbalik menimpa dirinya. Sejak saat itu, bangsa Yahudi tidak lagi hidup dalam ketakutan.

TARIK

Tuhan bekerja melalui keberanian Ester, gadis yatim piatu yang diangkat menjadi ratu, dan melalui imannya, seluruh bangsa Yahudi diselamatkan!



Rencana jahat yang Haman siapkan untuk bangsa Yahudi justru berbalik menimpa dirinya. Sejak saat itu, bangsa Yahudi tidak lagi hidup dalam ketakutan.

TARIK

Tuhan bekerja melalui keberanian Ester, gadis yatim piatu yang diangkat menjadi ratu, dan melalui imannya, seluruh bangsa Yahudi diselamatkan!

Halaman Dasar dan Aset



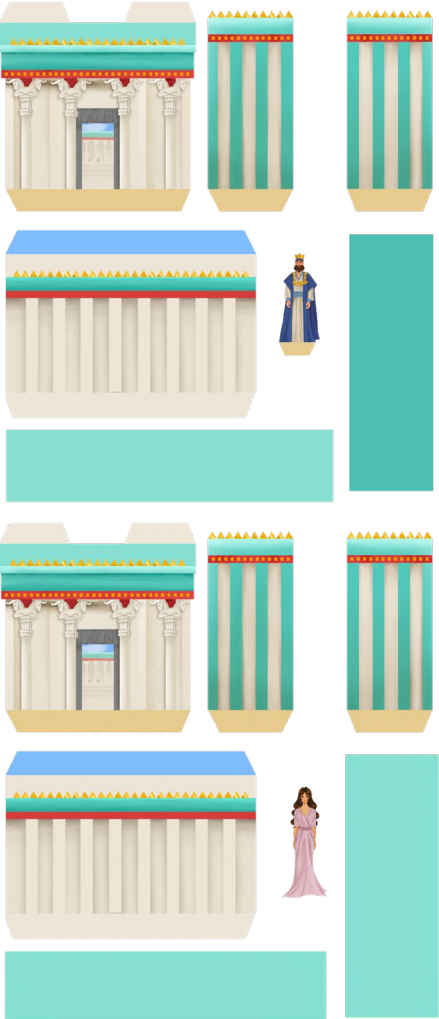
Dahulu kala di Persia, hiduplah seorang gadis bernama *ESTER*.
Ester tinggal bersama sepupunya, *Mordekhai*, karena orang tuanya
telah tiada. Ia berasal dari bangsa Yahudi, tetapi tidak memberitahu hal
itu ke siapapun karena dilarang Mordekhai.

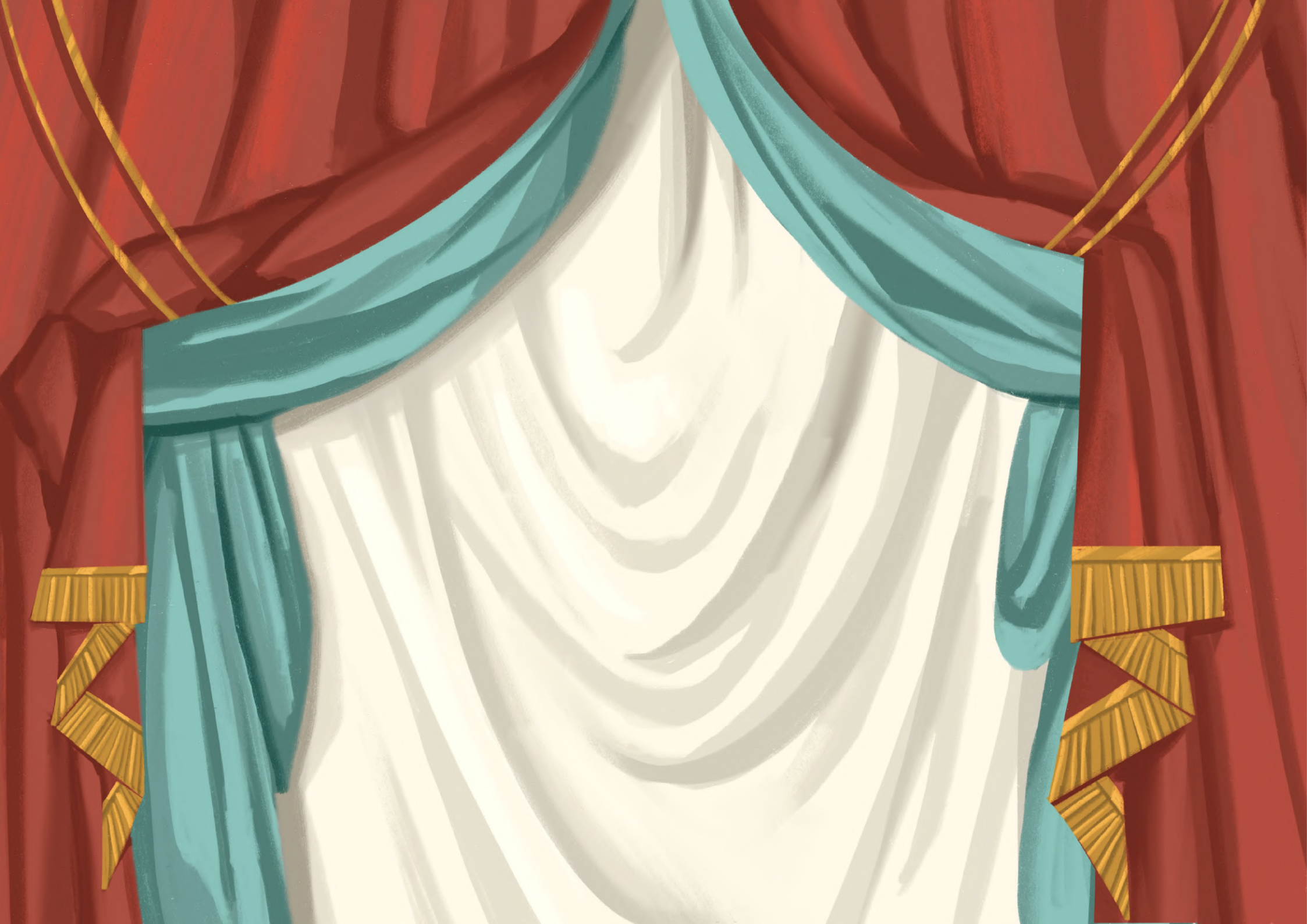


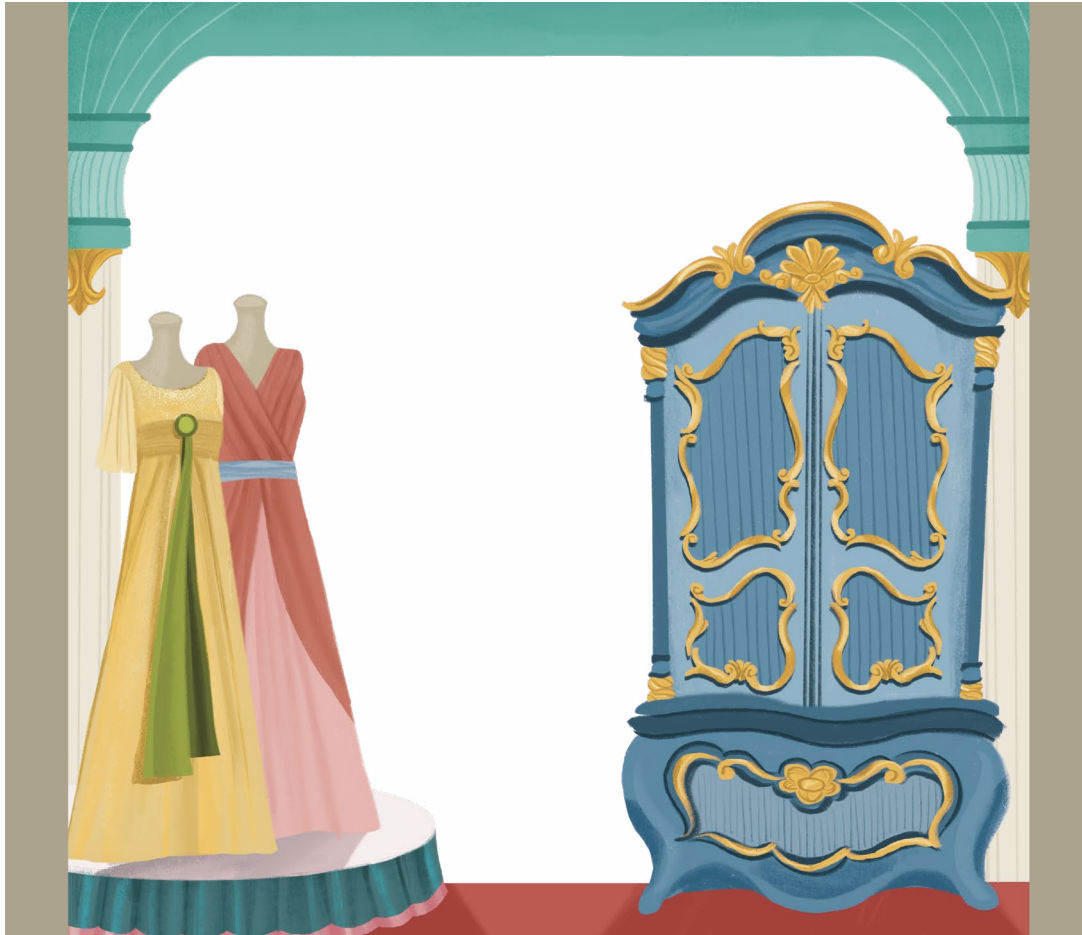
Saat itu, Persia dikuasai oleh RAJA AHASYWEROS. Raja tinggal di istana benteng Susan dan sedang mengadakan pesta yang sangat megah. Semua rakyat di dalam benteng Susan datang!

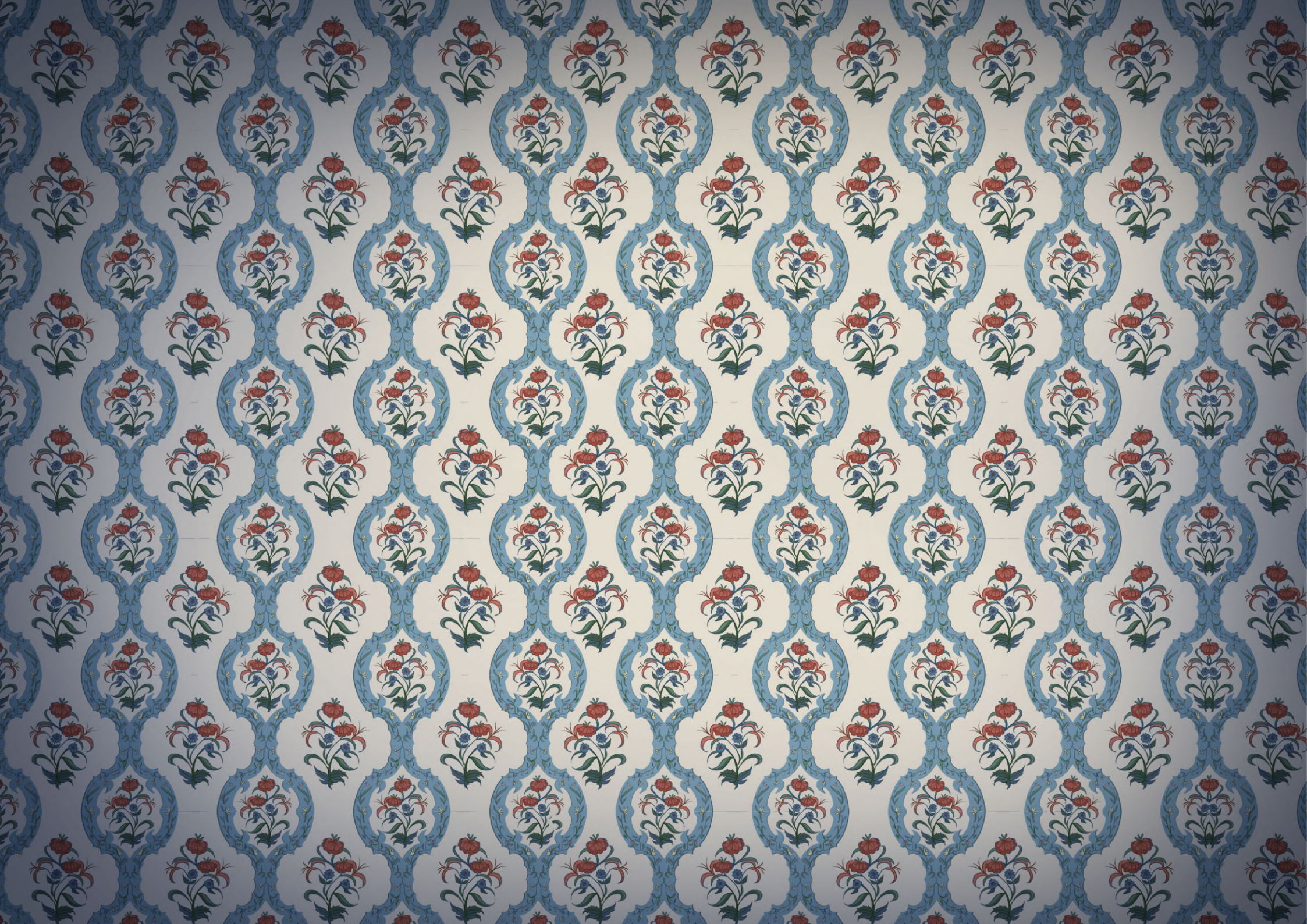
Namun di tengah pesta itu, Ratu Wasti menolak datang saat Raja memanggilnya. Raja pun marah besar dan memutuskan untuk mencari ratu baru.

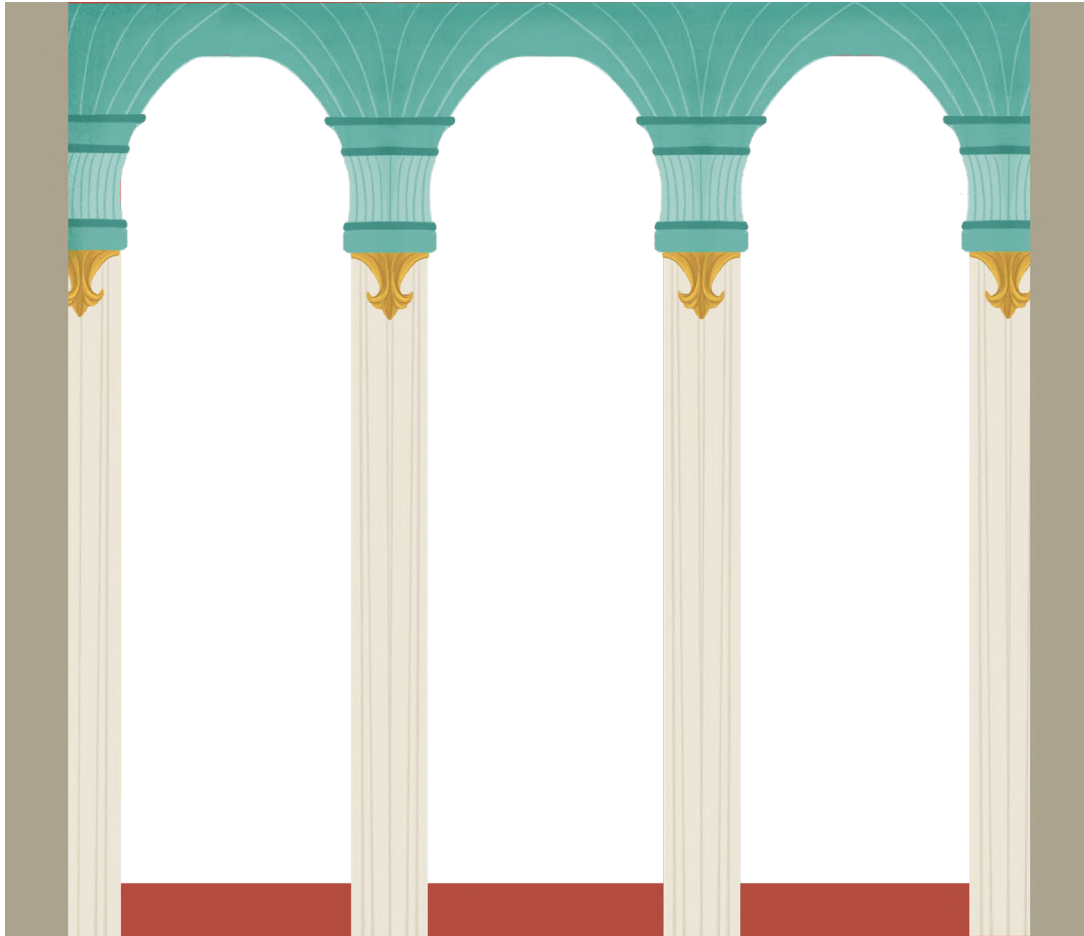
Raja Ahasyweros mengadakan kompetisi untuk mencari ratu baru. Ester pun ikut, tapi ia tidak menyebutkan bahwa dirinya berasal dari bangsa Yahudi, seperti pesan Mordekhai.







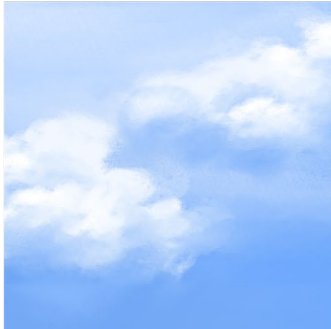
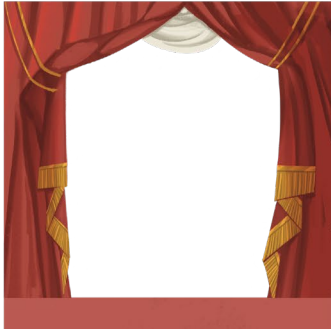
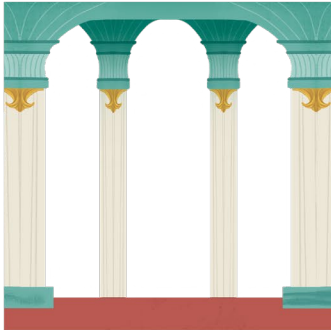
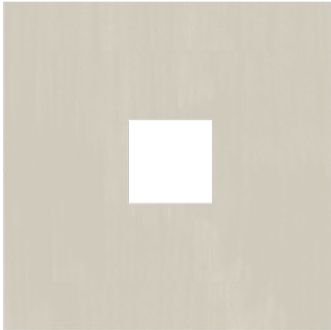






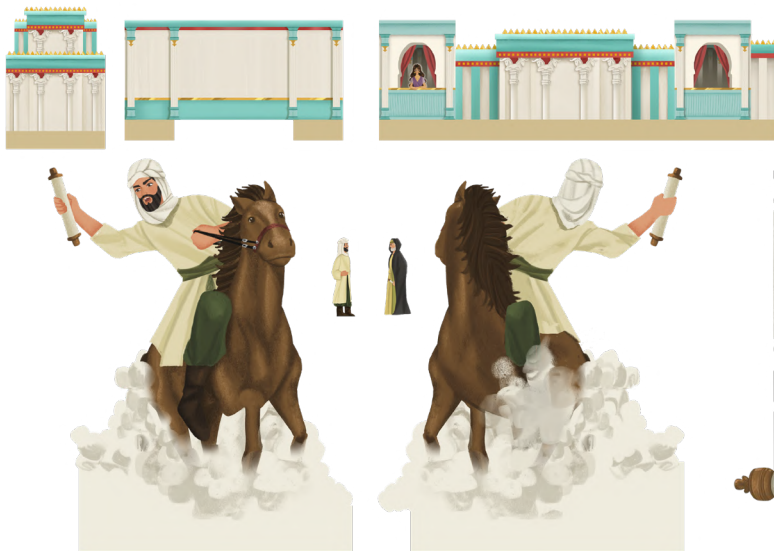
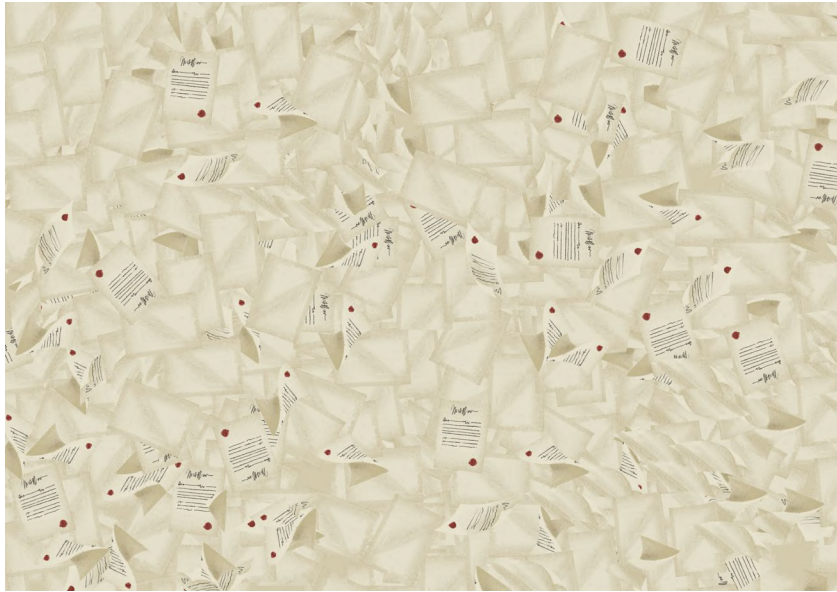
Seorang pejabat tinggi bernama **Haman**, sangat sombong dan ingin semua orang berlutut kepadanya. Tetapi, Mordekhai menolak. Haman sangat kesal dan merasa Mordekhai menghina.

Haman yang marah besar berencana menghancurkan seluruh bangsa Yahudi! Haman pun masuk ke Istana, memberitahu Raja yang tidak benar supaya Mordekhai dan bangsanya dibinasakan.



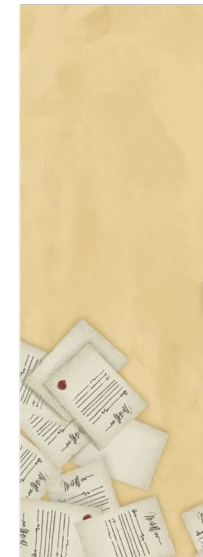


Aset Pop-Up Halaman 9-10

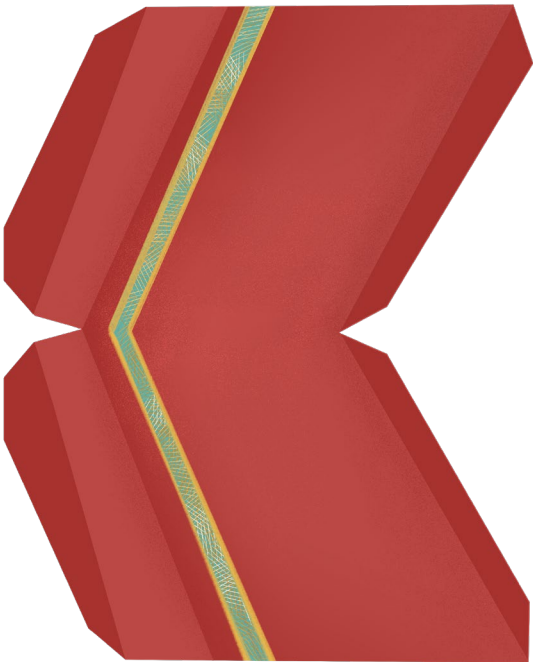
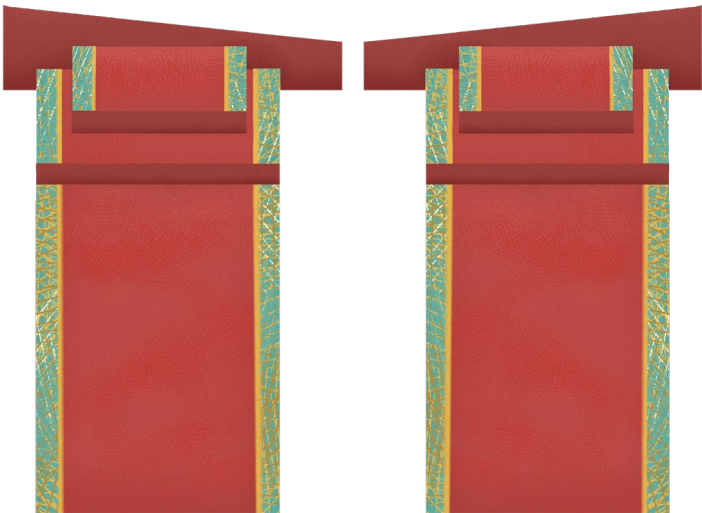
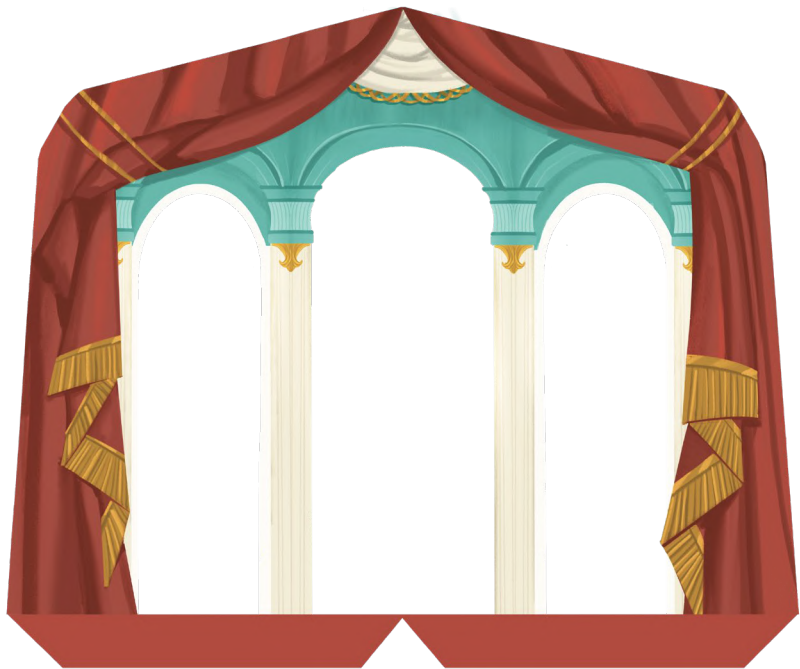


Mordekhai ke depan gerbang istana dengan kain kabung dan abu. Walau tahu tindakannya bisa membuatnya dihukum, ia tidak gentar

Melalui Harah, pelayan istana, Mordekhai menyampaikan rencana jahat Haman kepada Ester dan memintanya membela bangsa Yahudi di hadapan Raja.





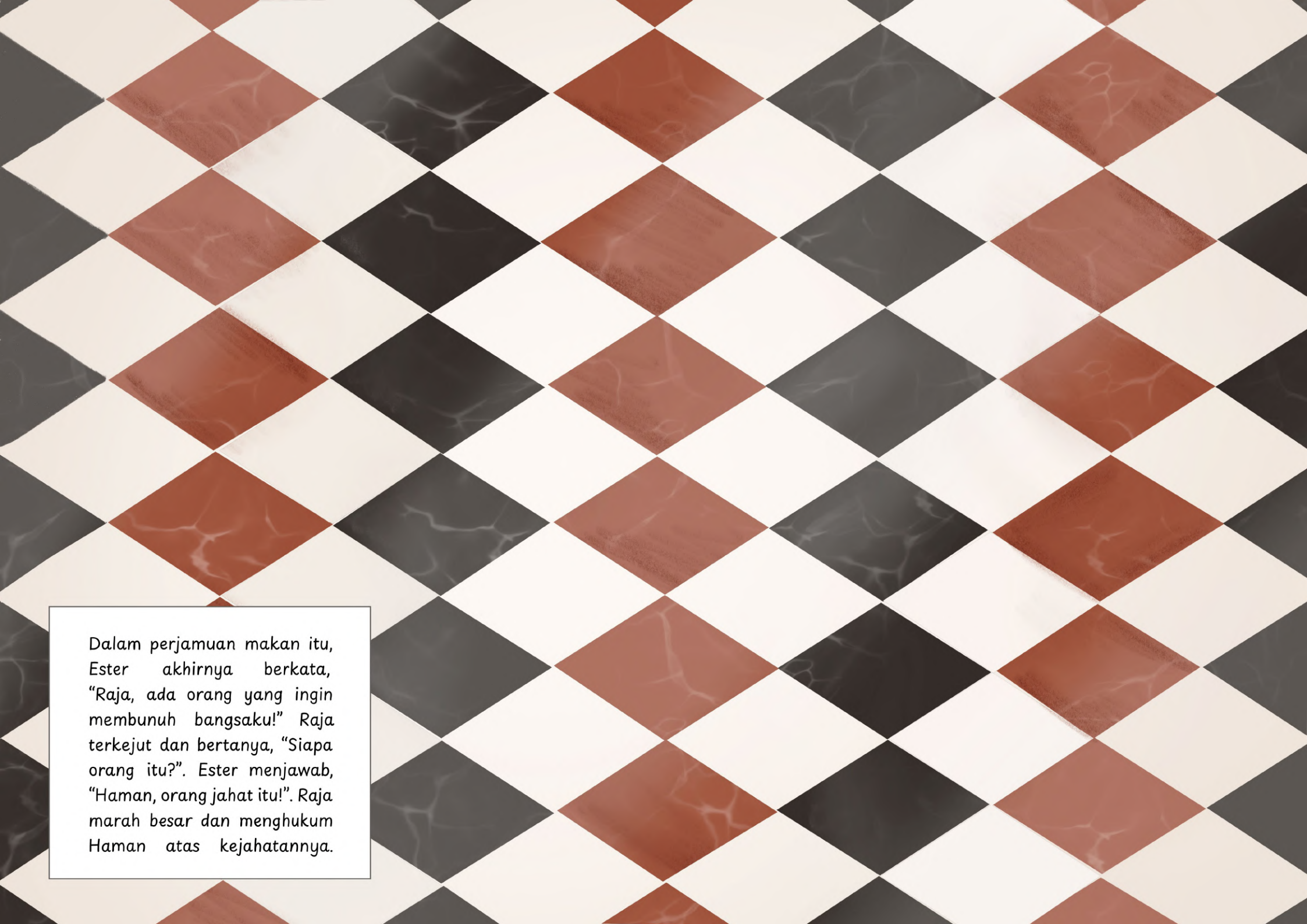


Di hari ketiga,
Ester menemui
Raja,
mempertaruhkan
nyawanya.
Ketika Raja
melihat Ester, ia
mengulurkan
tongkat emas
tanda kasih.

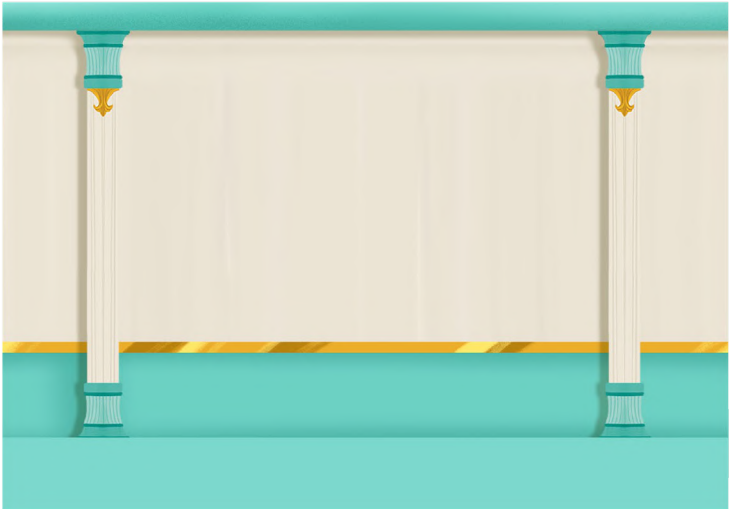
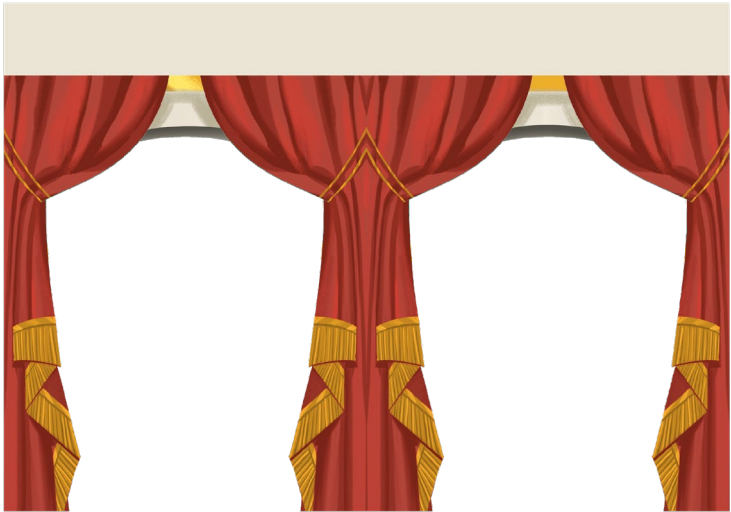
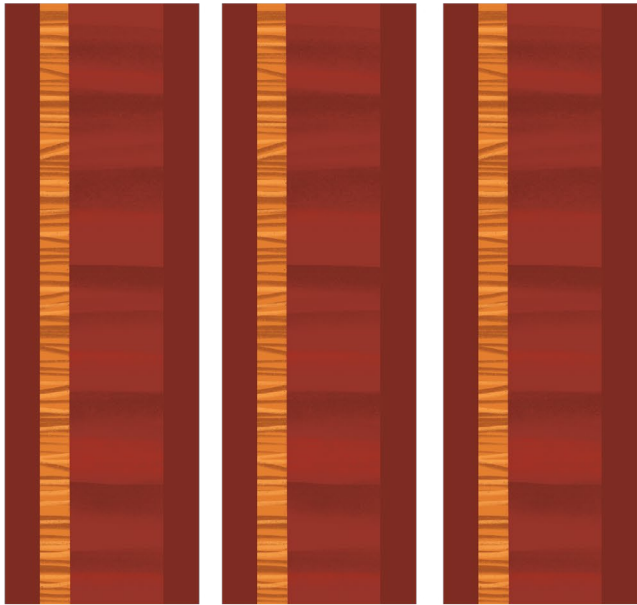
Ester selamat!
Raja bertanya,
"Apa yang kau
inginkan, Ratu
Ester? Sampai
setengah
kerajaan pun
akan diberikan
kepadamu."

Ester pun
mengundang
Raja dan
Haman untuk
datang ke
jamuan makan
yang ia siapkan.





Dalam perjamuan makan itu,
Ester akhirnya berkata,
"Raja, ada orang yang ingin
membunuh bangsaku!" Raja
terkejut dan bertanya, "Siapa
orang itu?". Ester menjawab,
"Haman, orang jahat itu!". Raja
marah besar dan menghukum
Haman atas kejahatannya.





Rencana jahat yang Haman siapkan untuk bangsa Yahudi justru berbalik menimpa dirinya. Sejak saat itu, bangsa Yahudi tidak lagi hidup dalam ketakutan.

Tuhan bekerja melalui keberanian Ester, gadis yatim piatu yang diangkat menjadi ratu, dan melalui imannya, seluruh bangsa Yahudi diselamatkan!

Aset Pop-Up Halaman 17-18

